

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan kajian teori dan data penelitian lapangan yang peneliti peroleh mengenai:

1. Peran Guru Dalam Pembinaan Akhlak Siswa di MTs Manba'ul Afkar Desa Sendang Kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri. Guru memiliki beberapa peran yang penting dalam pembinaan akhlak siswa, guru sebagai educator guru bisa mentransformasikan, mentransaksikan nilai-nilai pada siswa, guru berupaya siswa mengetahui suatu konsep kebersihan itu sangat penting, jika lingkungan bersih maka akan terhindar dari penyakit. Peran guru sebagai motivator dapat memotivasi siswa sehingga siswa dapat semangat belajar dilakukan saat upacara bendera, pasca sholat dhuha, di dalam kelas. Peran guru sebagai informator yaitu memberikan informasi apapun yang sudah di saring terlebih dahulu sebelum disampaikan pada siswa seperti halnya informasi tentang akhlak tidak semua siswa dapat memahami dan menerima dengan baik. Peran guru sebagai konselor senantiasa menolong keadaan yang dialami siswa supaya siswa tersebut menjadi siswa yang aktif, kreatif, inovatif. Peran guru sebagai pembimbing senantiasa membimbing siswa menjadi siswa yang cerdas dan memiliki akhlak yang baik. Peran guru sebagai demonstrator senantiasa mencontohkan secara langsung supaya siswa bisa mengikuti dengan seksama. Peran guru sebagai fasilitator menciptakan suasana yang menyenangkan,

nyaman dalam belajar, terpenuhi kebutuhan siswa dalam menunjang kegiatan pembelajaran.

2. Upaya Guru Dalam Pembinaan Akhlak Siswa MTs di Manba'ul Afkar Desa Sendang Kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri guru dengan menggunakan metode pembiasaan dan latihan melalui kegiatan kedisiplinan, terbiasa salam sapa, terbiasa merapikan pakaian, melakukan sholat dhuha siswa terbiasa melakukan hal tersebut. Menggunakan metode pemebian nasehan diharapkan siswa yang melakukan kesalahan akan memperbaiki kesalahannya dan akhirnya siswa tersebut menjadi pribadi yang baik. Menggunakan metode sanksi dan penghargaan diharapkan siswa kedepannyatidak mengulangi perbuatannya dan senantiasa mengingatkan siswa lain untuk tidak melakukan hal tersebut. Adanya penghargaan siswa berbondong-bondong menjadi siswa yang berakhlakul karimah. Membangun kerjasama antara orang tua, sekolah, masyarakat dapat menjalin kerjasama yang harmonis.
3. Faktor Pendukung dan Penghambat Peran Guru Dalam Pembinaan Akhlak Siswa di MTs Manba'ul Afkar Desa Sendang Kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri. Faktor pendukung yaitu tekad dan semangat guru, sinergi antara kebijakan madrasah dengan persepsi yayasan penyelenggara pendidikan. Sedangkan Faktor penghambat lingkungan keluarga, media massa, lingkungan pergaulan, sarana dan prasarana yang kurang memadai.

## **B. Saran**

Bedasarkan penelitian yang selama ini peneliti lakukan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepada pendidik di MTs Manba'ul Afkar Ds Sendang Kec Banyakan Kab Kediri
  - a. Lebih tepat waktu dalam memulai proses pembelajaran, sehingga anak bisa kondusif dikelas.
  - b. Tingkatkan cara mengajar yang lebih menarik, sehingga anak-anak tidak bosan.
  - c. Lebih efektif dalam mengategorikan anak yang kemampuannya atau memahaminya kurang, karena ini akan sangat membantu perkembangan anak.
4. Kepada pihak yayasan di MTs Manba'ul Afkar Ds Sendang Kec Banyakan Kab Kediri
  - a. Hendaknya memperhatikan keperluan yang mendukung berjalanya proses pembelajaran, seperti bangku dll. Agar proses pembelajaran efektif dan kondusif.
5. Kepada peserta didik di MTs Manba'ul Afkar Ds Sendang Kec Banyakan Kab Kediri
  - a. Lebih tepat waktu dalam memulai proses pembelajaran, jangan sampai guru sudah datang dikelas, tetapi siswa masih makan di kelas.
  - b. Tetap istiqomah menempuh jalan Allah, karena segala cobaan pasti akan berlalu seiring berjalannya waktu.